

ABSTRAKSI

Program yang mulai diterapkan sekarang ini oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat yaitu berupa penerapan program Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP). Implementasi program e-KTP secara nasional ini sudah diluncurkan sejak tahun 2009. Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten dari 5 Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak diujung Selatan, khususnya Kecamatan Kasihan yang terletak di perbatasan Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman. Sesuai dengan surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 471.13/4141/SJ, tertanggal 13 Oktober 2010. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai tujuan 1) Mengetahui implementasi e-KTP di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi e-KTP di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Jenis Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian deskriptif eksploratif. Data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan survey. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, penyusun menggunakan analisa kualitatif data.

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa 1) Program mempresentasikan penggunaan sumber daya terbaik yang paling mungkin digunakan, memperhatikan prioritas dan dampaknya jelas, seimbang, sederhana dan dipastikan dapat dilakukan dengan tindakan riil. 2) Implementasi Strategi dari segi anggaran, pemerintah Kecamatan Kasihan telah berupaya menyiapkan seluruh anggaran yang dibebankan kepada daerah sesuai juklak juknis dari pusat melalui RKA Perubahan dengan jumlah yang signifikan, yaitu sebesar Rp. 962.883.600,- atau sekitar 16,44 % dari anggaran satu tahun DKPS, yang mana anggarannya untuk tiga bulan (Oktober, Nopember, Juli). 3) Anggaran disediakan pula melalui SKPD terkait yaitu Kecamatan dan Kelurahan dalam bentuk anggaran mobilisasi penduduk dengan tujuan efektifitas. Dampaknya aparatur bekerja bekerja dengan giat, masyarakat antusias dengan fasilitas yang disediakan. Sehingga disimpulkan bahwa pemerintah Kecamatan Kasihan berkomitmen mensukseskan program ini. Dari kenyataan ini, maka tidak salah jika dinyatakan bahwa anggaran merupakan bentuk nyata komitmen organisasi dalam mengimplementasikan program yang telah di formulasikan sebelumnya. 4) Proses kerja yang sistematis dan teratur, menetapkan hubungan timbal balik antara satuan kerja sekaligus menggambarkan tujuan penerapan KTP Elektronik (e-KTP) itu dilaksanakan, sehingga paradigma *governance* atau hubungan antar pemerintah dan masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci: Kebijakan publik dan e-KTP